

LAMPIRAN 1

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

NO	FOKUS	ASPEK	Teknik dan Alat Pengumpulan Data	Instrumen Penelitian
1	Pola Asuh Orang Tua	Jenis pola asuh menurut Hurlock, Hardy & Heyes (2012) yaitu: 1. Pola asuh otoriter a. Kekuasaan orang tua amat dominan b. Anak tidak diakui sebagai pribadi c. Kontrol terhadap tingkah laku anak sangat ketat d. Orang tua akan sering menghukum jika anak tidak patuh 2. Pola asuh demokratis a. Orang tua senantiasa mendorong anak untuk membicarakan apa yang menjadi cita-cita-cita b. Harapan dan kebutuhan mereka c. Pada pola asuh demokratis ada kerja sama yang harmonis antara orang tua dan anak, anak diakui	a. Observasi b. Wawancara c. Dokumen	a. Observasi b. Wawancara c. Dokumen

		sebagai pribadi, sehingga segenap kelebihan dan potensi mendapatkan serta dipupuk dengan baik d. Karena sifat orang tua yang demokratis, mereka akan membimbing dan mengarahkan anak-anak mereka e. Ada kontrol dari orang tua yang tidak kaku. 3. Pola asuh Permisif a. Orang tua yang memberi kebebasan penuh pada anak untuk berbuat b. Dominasi pada anak c. Sikap longgar atau kebebasan dari orang tua d. Tidak ada bimbingan dan pengarahan dari orang tua e. Kontrol orang tua terhadap anak sangat kurang.		
--	--	--	--	--

2	Hambatan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak	Hening Hangesty Anurraga (2019) terdapat beberapa faktor penghambat yang di alami orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak yaitu: a. Kondisi anak b. Kesibukan orang tua c. Keadaan sekitar	a. Observasi b. Wawancara	a. Observasi b. Wawancara
3	Upaya mengatasi hambatan peran pola asuh orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak	Daradjat (2012) mengatakan beberapa peran orang tua dalam memotivasi belajar anak-anak mereka, antara lain: a. Memberi perhatian terhadap perkembangan belajarnya seperti menanyakan hasil belajar di sekolah. b. Mengontrol waktu belajar dan cara belajar anak c. Memantau perkembangan kemampuan akademik anak d. Memantau perkembangan kepribadian yang mencakup sikap,	a. Observasi b. Wawancara	a. Observasi b. Wawancara

		moral dan tingkah laku anak-anak e. Memantau efektifitas jam belajar di sekolah		
--	--	---	--	--

LAMPIRAN 2

Pedoman Observasi

Kegiatan : Observasi Orang tua, Guru dan peserta didik

Subjek Penelitian : Orang tua, Guru dan Peserta didik

Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Observasi

- Observasi dilaksanakan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan.
- Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah dalam penelitian ini. Jika ada hal-hal baru yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada di lapangan

No	Aspek Pengamatan	Deskripsi
Peran Pola Orang Tua		
1	Pola Asuh Otoriter Orang tua memiliki banyak aturan yang harus diikuti oleh anak	Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti Orang tua mengatur hampir setiap aspek kehidupan dan perilaku anaknya, mulai dari bagaimana anak harus berperilaku di rumah maupun di depan masyarakat. Selain itu, anak juga tak mendapat penjelasan mengapa aturan-aturan tersebut perlu diikuti.
2	Orang tua tidak melibatkan anak dalam mengambil keputusan	Orang tua tidak melibatkan anak untuk membuat keputusan karena menganggap anak belum memahami sepenuhnya apa yang menjadi

		pilihannya.
3	Ketika anak berpendapat tidak pernah didengar oleh orang tua	Orang tua juga cenderung tak ingin mendengar pendapat anak dan hanya mengedepankan kedisiplinan.
4	Orang tua tidak membiarkan anak membuat pilihan sendiri	Anak tidak memiliki hak untuk menyuarakan keputusannya sendiri, dengan alasan orang tua mengetahui apa yang terbaik.
1	Pola Asuh Demokratis Orang tua senantiasa mendorong anak untuk membicarakan apa yang menjadi cita-cita	Anak diberi kebebasan untuk mengeemukakan pendapat, perasaan dan keinginanyadan belajar untuk dapat menanggapi pendapat orang lain.
2	Orang tua memberikan harapan tinggi terhadap prestasi anak	Orang tua bersikap sebagai pemberi pendapat dan pertimbangan terhadap aktivitas anak.
3	Ada kerja sama yang harmonis antara orang tua dan anak, anak diakui sebagai pribadi sehingga segenap kelebihan dan potensi mendapat serta dipupuk dengan baik	Orang tua akan memberikan petunjuk kepada anak ketika akan melakukan suatu hal. Cara ini membangun komunikasi yang baik untuk orang tua dan anak.
4	Orang tua akan membimbing dan mengarahkan anak-anak mereka	Orang tua tetap memberlakukan peraturan dalam praktiknya. Akan tetapi, anak diberikan petunjuk dan penjelasan dari setiap tindakan yang dilakukan.
5	Ada kontrol dari orang tua yang tidak kaku	Orang tua memahami peraturan berdasarkan tindakan yang dibuat mengajarkan anak untuk berani dalam mengambil keputusan yang diambilnya.
Pola Asuh Permisif		

1	Orang tua yang memberikan kebebasan penuh pada anak untuk berbuat	Orang tua jarang memiliki peraturan yang ketat bagi anak. Akibatnya, anak cenderung semaunya dalam memilih apa yang dia inginkan. Sekali pun ada peraturan, sering kali orang tua menerapkannya secara tidak konsisten.
2	Orang tua membiarkan anak berteman dengan siapa saja	Orang tua selalu memberikan kebebasan bagi anak untuk berteman dengan siapa saja, tanpa ada kontrol pergaulan.
3	Kebebasan dari orang tua membebaskan anak menonton tv atau main gadget	Kurangnya struktur dan aturan dirumah, sehingga anak-anak lupa untuk belajar dan anak terlalu banyak menonton televisi dan bermain gadget.
4	Tidak ada bimbingan dan pengarahan dari orang tua	Anak diberikan kebebasan untuk memilih sekolah sesuai keinginan anak. Opsi yang diambil biasanya tanpa memperhatikan pendidikan dari sisi moral dan lain sebagainya.
5	Orang tua lebih mengutamakan kebebasan anak ketimbang tanggung jawab	Tidak ada aturan di dalam rumah. Anak bebas melakukan apa saja yang mereka mau, tanpa tanggung jawab sama sekali dan mereka tidak bisa menjaga hal yang telah dibebankan kepada anak.

Hambatan Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak

1	Kondisi anak	
	Kemampuan belajar yang kurang akan menyebabkan motivasi anak menjadi turun	Keterampilan dan sikap sebagai hasil dari proses belajar. Perhatian dan dukungan dari orang tua adalah salah satu penentu keberhasilan

		pendidikan anak, karena dengan kepedulian orangtuabmaka anak akan memiliki motivasi belajar yang tinggi.
	Kondisi akan mempengaruhi kemauan atau motivasi anak dalam belajar	Orang tua harus menunjukkan kerjasamanya dalam mengarahkan cara belajar anak di rumah sehingga orang tua berusaha memotivasi dan membimbing anak dalam belajar.
2	Kesibukan orang tua	
	Orang tua kurang meluangkan waktu untuk mendampingi anak belajar	Orang tua sering menghadapi kesulitan dalam memberikan waktu yang cukup untuk anak. Hal ini membuat orang tua tidak mampu menanamkan nilai-nilai dan etika pada anak. Bahkan, jika orang tua mencoba menghabiskan lebih banyak waktu dengan anak, jadwal kerja yang sibuk membatasi mereka untuk memastikan anak mempelajari nilai-nilai yang baik.
	Orang tua sibuk dengan pekerjaannya	Orang tua yang sibuk bekerja bisa membuat anak merasa diabaikan. Anak merasa orang tua tidak peduli dan hanya mementingkan pekerjaan. Hal ini membuat anak mencari pelarian dan kebahagiaan di luar rumah.
	Orang tua tidak punya waktu yang cukup untuk anak	Sesibuk apapun orang tua harus dapat meluangkan waktu untuk anak. Terkadang kasih sayang bisa menjadi cara yang aman untuk menghentikan perilaku buruk.

3	Keadaan sekitar	
	Keadaan sekitar rumah seperti lingkungan yang tidak nyaman akan menghambat belajar anak	Lingkungan belajar kurang kondusif, adanya beberapa anak yang bermasalah dalam keluarga, anak kurang mendapatkan perhatian dari orang tua yang sibuk bekerja sehingga tidak baik terhadap prestasi belajar anak.
	Anak memiliki kemauan untuk belajar namun kondisi lingkungan yang ribut	Lingkungan rumah yang dekat dengan jalan raya dapat memberikan pengaruh negatif terhadap anak akibat kebisingan yang ditimbulkan oleh suara kendaraan dan lainnya. Sehingga dapat menyebabkan penurunan prestasi belajar anak.
	Anak tidak tergerak untuk belajar karena keadaan sekitar dapat mengganggu konsentrasi belajarnya.	Lingkungan sekitar yang ribut dapat membuat anak tidak konsentrasi dalam belajar, bahkan konsentrasi menjadi salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi prestasi belajar anak.
Upaya Mengatasi Hambatan Peran Pola Asuh Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak		
1	Memberi perhatian terhadap perkembangan belajarnya seperti menanyakan hasil belajar di sekolah	Orang tua memberikan perhatian kepada anak, bahkan memberikan pujian apabila anak mendapatkan nilai yang bagus dan tidak memarahi anak apabila mendapatkan nilai jelek. Anak termotivasi apabila nilai yang jelek bukan anak tidak pandai tetapi karena kurang paham terhadap materi.

2	Mengontrol waktu belajar dan cara belajar anak	Anak diajarkan untuk belajar secara rutin, tidak hanya belajar saat mendapatkan pekerjaan rumah dari sekolah atau akan menghadapi ulangan.
3	Memantau perkembangan kemampuan akademik anak	Orang tua diminta untuk memeriksa nilai-nilai ulangan dan tugas anak-anak.
4	Memantau perkembangan kepribadian yang mencakup sikap, moral dan tingkah laku anak-anak	Hal ini dapat dilakukan orang tua dengan berkomunikasi dengan guru kelas untuk mengetahui perkembangan anak di sekolah.
5	Memantau efektifitas jam belajar di sekolah	Orang tua dapat menanyakan aktifitas yang dilakukan anak selama ada di sekolah dan tugas-tugas apa saja yang diberikan oleh guru.

Lampiran 3

Hasil Wawancara Orang Tua

Narasumber : Orang tua M

Hari/Tanggal : Senin, 14 Juni 2021

Waktu : Pkl. 08.30-09.00

P : "Selamat pagi Ibu"

OT : "Selamat pagi juga"

P : "Bagaimana kabarnya Ibu?"

OT : "Puji Tuhan sehat dek"

P : "Maaf ya bu sudah mengganggu waktunya!"

OT : "Oh iya, tidak apa-apa"

P : "Oke, baiklah sebelumnya saya akan memperkenalkan diri terlebih dahulu. Nama saya Skolastika Nadanasari dari STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Prodi PG. PAUD. Disini saya bertujuan mewawancarai untuk mendapatkan informasi mengenai Pola asuh orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak. Sebelumnya bisa ibu memperkenalkan diri terlebih dahulu?"

OT : "Baik nama ibu Mita"

P : "Kalau saya boleh tau apakah anak ibu mempunyai orang tua lengkap?"

OT : "Oh iyaa, masih mempunyai orang tua lengkap"

P : "Boleh saya tanya mengenai anak ibu, ada berapa bersaudara anak ibu?"

OT : "Iya boleh saja dek, AB ini anak tunggal tidak mempunyai adik maupun kakak"

P : "Disini saya memiliki beberapa pertanyaan yang ingin ditanyakan berkaitan dengan pola asuh orang tua. Pertanyaan pertama apakah Ibu memiliki banyak aturan yang harus diikuti oleh anak?"

- OT :”Tidak, saya tidak memiliki banyak aturan untuk anak akan tetapi anak harus tahu batasannya sendiri dan tahu apa yang terbaik untuk dirinya sendiri karena masih dalam bimbingan kita orang tua. Saya sebagai orang tua selalu membimbing dan menemani anak belajar di rumah”.
- P :”Apakah ibu melibatkan anak dalam mengambil keputusan?”
- OT :”Iya, kami selalu ada komunikasi dengan anak sebelum membuat keputusan sendiri karena kita sebagai orang tua harus meminta pendapat dan respon yang baik dari anak dan anak memahami apa yang menjadi pilihannya.”
- P :”Apakah ibu mendengarkan jika anak sedang berpendapat?”
- OT :”Iya, saya selalu mendengarkan pendapat dari anak terutama saat anak sedang bercerita tentang dirinya di sekolah bersama teman-temannya dan juga tentang pelajajarannya di sekolah”
- P :”Apakah ibu tidak membiarkan anak membuat pilihan sendiri?”
- OT :”Iya, saya membiarkan anak membuat pilihan sendiri dan asalkan anak senang dengan pilihannya itu dan kita orang tua hanya membimbing dan mendukung serta memberikan motivasi dan semangat pada anak”
- P :”Apakah ibu senantiasa mendorong anak untuk membicarakan apa yang menjadi cita-cita anak ?”
- OT :”Iya, anak memiliki hak untuk memilih apa yang terbaik untuk dirinya sendiri dan kita sebagai orang tua harus selalu mendukung dan memotivasi anak supaya tetap semangat dalam belajar dan menggapai cita-citanya”
- P :”Apakah ibu menaruh harapan tinggi terhadap prestasi anak?”
- OT :”Iyaa tentu kita orang tua menaruhkan harapan tinggi terhadap prestasi anak, terutama dalam proses belajar mengajar anak”
- P :”Apakah ada kerjasama yang baik antara orang tua dan anak?”
- OT :”Iyaa ada, karena kita sebagai orang tua memberikan teladan dan motivasi yang baik untuk anak-anak, salah satu cara kita sebagai orang tua ia dengan menyuruh anak merapikan main setelah selesai bermain dan lainnya”

- P :”Apakah ibu mengarahkan dan memberikan bimbingan kepada anak?”
- OT :”Iyaa, karena sebagai ibu saya akan memberikan bimbingan dan pengarahan yang baik kepada anak”
- P :”Apakah ada kontrol dari ibu yang tidak kaku terhadap anak?”
- OT :”Iya, kontrol kami orangtua tidak kaku terhadap anak dan mengajarkan anak untuk berani dalam mengambil keputusan yang diambilnya”
- P :”Apakah ibu memberikan kebebasan penuh pada anak untuk berbuat?”
- OT :”Iya, saya memberikan kebebasan pada anak tetapi selalu ada kontrol dan pengawasan dari saya dan suami pada anak, karena anak tidak pernah berperilaku yang membahayakan jadi saya menyikapinya dengan tenang saja untuk memberikan dia kebebasan beraktifitas apabila hal tersebut masih dalam tahap kewajaran untuk anak usianya.”
- P :”Apakah ibu membiarkan anak berteman dengan siapa saja?”
- OT :”Iyaa, saya selalu memberikan kebebasan bagi anak untuk berteman dengan siapa saja dengan teman-teman seusianya”
- P :”Apakah ibu membebaskan anak untuk menonton TV dan bermain gadget?”
- OT :”Iya, karena dengan menonton tv atau bermain gadget anak tidak banyak bermain diluar dan sebagai ibu saya dapat mengerjakan pekerjaan rumah tetapi ada batasannya juga”
- P :”Apakah kemampuan belajar anak yang kurang akan menyebabkan motivasi anak menjadi turun?”
- OT :”Iya, sebagai orang tua kita harus memberikan perhatian dan dukungan kepada anak dalam belajar agar anak memiliki motivasi untuk belajar”
- P :”Apakah kondisi anak akan mempengaruhi kemauan atau motivasi anak dalam belajar?”
- OT :”Iya, anak kami sehat sehingga tidak ada yang mempengaruhi semangat belajarnya baik di sekolah maupun di rumah, anak kami selalu semangat untuk belajar.”

- P :”Apakah ibu meluangkan waktu untuk mendampingi anak dalam belajar ?”
- OT :”Yaa...Saya selalu meluangkan waktu untuk mendampingi anak dalam belajar”
- P :”Apakah ibu punya waktu yang cukup untuk anak?
- OT :”Iya, saya mempunyai waktu yang cukup untuk anak, karena saya hanya jaga warung dirumah dan tidak pergi kemana-mana. Sore atau pun malam biasanya menemani anak belajar”
- P :”Apakah lingkungan sekitar rumah ibu nyaman dan tidak ribut?”
- OT :”Iya, lingkungan rumah kami kurang nyaman agak sedikit berisik karena suara kendaraan yang lewat dari jalan raya dapat mengganggu kefokusn anak saat belajar”
- P :”Apakah upaya ibu apabila anak tidak semangat belajar?”
- OT :”Upaya yang dapat saya lakukan untuk membangkitkan semangat anak dalam belajar dengan cara mendampingi anak saat belajar atau mengerjakan PR nya dan memberikan hadiah pada anak, sehingga anak termotivasi dan semangat dalam belajar”.
- P :”Apakah ibu memberi perhatian terhadap perkembangan belajar anak seperti menanyakan hasil belajar anak di sekolah ?”
- OT :”Yaaaa... saya selalu memberikan perhatian kepada anak dan menanyakan bagaimana hasil belajar anak di sekolah, kami sebagai orang tua selalu memberikan pujian kepada anak dan ketika anak mendapatkan nilai yang bagus saya memberikan hadiah supaya anak tetap semangat dan termotivasi untuk belajar”
- P :”Apakah ibu mengontrol waktu belajar dan cara belajar anak ?”
- OT :”Iya, saya selalu mengontrol waktu belajar anak dan mendampingi anak ketika anak sedang belajar”
- P :”Apakah ibu memantau perkembangan kemampuan akademik anak?
- OT :”Iya, saat anak pulang dari sekolah, saya selalu menanyakan tentang ada tugas atau tidak dan memeriksa buku pelajaran anak dari sekolah, melihat hasil dan nilai-nilai yang anak dapat di sekolah, seperti melihat hasil ulangan dan tugas-tugas anak”

- P :”Apakah ibu memantau perkembangan kepribadian yang mencakup sikap, moral dan tingkah laku anak?”
- OT :”Iya....saya menanamkan sikap dan moral pada anak dengan cara memberikan contoh yang baik pada anak seperti bersikap sopan saat duduk dan makan,sopan juga saat mengaji, membiasakan maaf kalau ada yang salah dan anak harus bisa menghargai orang yang ada di sekitarnya.”
- P :”Apakah ibu memantau efektifitas jam belajar di sekolah ?
- OT :”Ketika saya menjemput anak saat pulang sekolah saya selalu menanyakan bagaimana perasaan anak selama di sekolah dan menanyakan bagaimana proses pembelajarannya apakah menyenangkan.”
- P : “Apakah ada hambatan yang dialami ibu dalam memotivasi belajar anak?
- OT : “Setiap orang tua pasti ada hambatan dalam memotivasi belajar anak, hanya tergantung orang tua dalam mengatasinya.”
- P : “ Hambatan apa yang dialami ibu dalam memotivasi anak?
- OT : “ Selama ini belum ada hambatan yang krusial karena saya bekerja di warung, siang mungkin agak sibuk, tetpai malam memiliki banyak waktu. Dengan demikian, saya biasanya menemani anak belajar saat malam hari.
- P :”Terimakasih ibu waktunya”
- OT :”Iya, sama-sama”
- P :”Mohon maaf apabila pertanyaan ada yang menyinggung ibu!”
- OT :”Iya, tidak apa-apa.

Lampiran 4

Hasil Wawancara Orang Tua

Narasumber : Orang tua R

Hari/Tanggal : Senin, 14 Juni 2021

Waktu : Pkl. 09.25-10.00

P : "Selamat pagi Ibu"

OT : "Selamat pagi juga dek"

P : "Bagaimana kabarnya Ibu?"

OT : "Puji Tuhan sehat dek"

P : "Maaf ya bu sudah mengganggu waktu Ibu!"

OT : "Oh iya, tidak apa-apa dek"

P : "Oke, baiklah sebelumnya saya akan memperkenalkan diri terlebih dahulu. Nama saya Skolastika Nadanasari dari STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Prodi PG. PAUD. Disini saya bertujuan mewawancarai untuk mendapatkan informasi mengenai Pola asuh orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak. Sebelumnya bisa ibu memperkenalkan diri terlebih dahulu?"

OT : "Baik nama ibu Emiliana Rina"

P : "Kalau saya boleh tau apakah anak ibu mempunyai orang tua lengkap?"

OT : "Iyaa boleh, masih mempunyai orang tua lengkap"

P : "Boleh saya tanya mengenai anak ibu, ada berapa bersaudara anak ibu?"

OT : "Iya boleh saja dek, anak saya 2 bersaudara NA ini anak bungsu dan abangnya sudah kelas 3 SMP"

P : "Disini saya memiliki beberapa pertanyaan yang ingin ditanyakan bekiatan dengan pola asuh orang tua. Pertanyaan pertama apakah Ibu memiliki banyak aturan yang harus diikuti oleh anak?"

- OT :“Saya tidak memiliki banyak aturan yang harus anak ikuti, tetapi anak perlu dikontrol dan diawasi artinya anak masih dalam pengawasan kami orang tua. Sebagai orang tua, saya mendorong anak untuk belajar agar dan membicarakan cita-citanya”
- P :”Apakah ibu melibatkan anak dalam mengambil keputusan?”
- OT :”Iya, kami sebagai orang tua tidak pernah melibatkan anak untuk membuat atau mengambil keputusan sendiri karena anak belum memahami apa yang menjadi pilihannya.”
- P :”Apakah ibu mendengarkan jika anak sedang berpendapat?”
- OT :”Iya, saya mendengarkan pendapat dari anak, dan memberikan solusi yang terbaik untuk anak”
- P :”Apakah ibu tidak membiarkan anak membuat pilihan sendiri?”
- OT :”Iyaa, saya membiarkan anak untuk membuat pilihan sendiri kalau itu pilihan itu yang baik ”
- P :”Apakah ibu senantiasa mendorong anak untuk membicarakan apa yang menjadi cita-cita anak ?”
- OT :“Iya, saya menanyakan apa yang menjadi cita-cita anak dan anak memiliki hak untuk memilih apa yang terbaik untuk dirinya sendiri dan kita orang tua harus mendukung apa yang menjadi pilihan anak, Kami menemani anak belajar dan memotivasi belajar anak supaya rajin belajar”
- P :”Apakah ibu menaruh harapan tinggi terhadap prestasi anak?”
- OT :”Iyaa, tentu kita orang tua menaruhkan harapan tinggi terhadap prestasi belajar yang anak dapatkan disekolah?”
- P :”Apakah ada kerjasama yang baik antara orang tua dan anak?”
- OT :”Iyaa ada, karena kita sebagai orang tua harus memberikan contoh yang terbaik untuk anak dan harus bekerjasama yang baik diantara orang tua dan anak dengan cara membantu membersihkan rumah dan lainnya”
- P :”Apakah ibu mengarahkan dan memberikan bimbingan kepada anak?”

- OT :”Iyaa, saya selalu memberikan bimbingan dan pengarahan yang baik kepada anak, dengan cara mengajari anak dengan baik, dan memberikan contoh yang baik kepada anak”
- P :”Apakah ada kontrol dari ibu yang tidak kaku terhadap anak”
- OT :”Iya, saya selalu mengontrol anak terutama saat anak sedang belajar”
- P :”Apakah ibu memberikan kebebasan penuh pada anak untuk berbuat?”
- OT :”Iya, saya memberikan kebebasan pada anak dan saya tidak memiliki banyak aturan yang ketat dan harus diikuti oleh anak.”
- P :”Apakah ibu membiarkan anak berteman dengan siapa saja?”
- OT :”Iyaa, saya membiarkan anak berteman dengan siapa saja dan saya tidak mengekang anak untuk bermain denga teman-temannya”
- P :”Apakah ibu membebaskan anak untuk menonton TV dan bermain gadget?”
- OT :”Iya, terkadang ada batas waktu anak tidak bermain gadget dan menonton tv dan anak harus belajar”
- P :”Apakah kemampuan belajar anak yang kurang akan menyebabkan motivasi anak menjadi turun?”
- OT :”Iya, karena dapat disebabkan kurangnya perhatian dan motivasi dari orang tua, maka kita sebagai orang tua harus memberikan perhatian dan memberikan motivasi kepada anak supaya anak semangat dalam belajar”
- P :”Apakah kondisi anak akan mempengaruhi kemauan atau motivasi anak dalam belajar?”
- OT :”Iya, karena anak tidak memiliki kondisi yang sama, terutama dalam belajar. Anak yang termotivasi untuk belajar maka anak akan semangat dalam belajar dan begitu sebaliknya, jika anak malas belajar atau kurang motivasi untuk belajar maka tidak bersemangat dalam belajar dan suka ganggu temannya. Anak saya sehat dan termotivasi dalam belajar. Kami selaku orang tua selalu memperhatikan kondisi kesehatan anak.”

- P :”Apakah ibu meluangkan waktu untuk mendampingi anak dalam belajar ?”
- OT :”Tidak, karena saya kalau siang harus bekerja, jadi sore saya baru pulang dan malam baru punya waktu bersama untuk anak tetapi saya selalu meluangkan waktu saya untuk berkumpul dengan anak-anak”
- P :”Apakah ibu punya waktu yang cukup untuk anak?
- OT :”Tidak, karena saya kalau siang harus bekerja, jadi sore saya baru pulang dan malam baru punya waktu bersama untuk anak tetapi saya selalu meluangkan waktu saya untuk berkumpul dengan anak-anak”
- P :”Apakah lingkungan sekitar rumah ibu nyaman dan tidak ribut?”
- OT :”Lingkungan rumah kami nyaman dan tidak ribut dan anak juga bisa belajar dengan konsentrasi dan tenang.”
- P :”Apakah upaya ibu apabila anak tidak semangat belajar?”
- OT :”Upaya yang saya lakukan yaitu dengan cara mengajak anak untuk bermain dan mendampingi anak ketika anak sedang belajar atau mengerjakan tugas dari sekolah”
- P :”Apakah anak memiliki kemauan untuk belajar namun kondisi lingkungan yang ribut dapat menyebabkan anak kurang belajar?”
- OT :”Iya, anak memiliki kemauan untuk belajar tetapi keadaan lingkungan yang kurang kondusif dapat menyebabkan anak jadi tidak semangat dalam belajar”
- P :”Apakah ibu memberi perhatian terhadap perkembangan belajar anak seperti menanyakan hasil belajar anak di sekolah ?”
- OT :”Saya selalu menanyakan hasil belajar anak di sekolah dan memberikan pujian kepada anak apabila anak mendapatkan nilai yang bagus dan saya tidak memarahi apabila anak mendapatkan nilai yang jelek, saya selalu memberikan semangat dan motivasi pada anak”
- P :”Apakah ibu mengontrol waktu belajar dan cara belajar anak ?”
- OT :”Saya sebagai seorang ibu selalu mendampingi anak ketika anak sedang belajar dan menanyakan anak apakah ada kesulitan dalam proses pembelajaran baik di rumah

maupun di sekolah. Meskipun saya sibuk bekerja, tetapi saya tetap mengontrol anak dalam belajar”

P :”Apakah ibu memantau perkembangan kemampuan akademik anak?

OT :”Iya, saya memantau perkembangan akademik anak dengan cara melihat hasil belajar anak dan tugas-tugas anak dari sekolah dan anak sering memperlihatkan hasil dan nilainya di sekolah dan tugas dari sekolah”

P :”Apakah ibu memantau perkembangan kepribadian yang mencakup sikap, moral dan tingkah laku anak?”

OT :”Iya, saya selalu memberikan contoh dan teladan yang baik kepada anak, seperti beribadah, menghargai orang yang berada disekitar dan orang yang lebih tua dari nya”

P :”Apakah ibu memantau efektifitas jam belajar di sekolah ?

OT :”Tidak, tetapi saya selalu menanyakan kepada guru kelas, tentang semangat belajar anak saya di sekolah dan menanyakan bagaimana keadaan anak kalau di sekolah”

P : “Apakah ada hambatan dalam memotivasi belajar anak?

OT : “Memotivasi belajar anak oleh orang tua kadang ada hambatan, hanya tergantung orang tua dalam mengatasinya.”

P : “ Hambatan apa yang dialami ibu dalam memotivasi anak?

OT : “ Saya selama ini belum ada hambatan dalam memotivasi belajar anak. Meskipun saya sibuk bekerja di luar rumah, tetapi tetap ada waktu menemani anak belajar.

P :”Sekian bu wawancara dari saya, mohon maaf apabila ada kata yang menyingung ibu.”

OT :”Ohhh iya, tidak apa-apa”

P :”Sekali lagi terima kasih bu!”

OT :”Yaaaa... dek”

Lampiran 5

Hasil Wawancara Orang Tua

Narasumber : Orang tua J

Hari/Tanggal : Rabu, 16 Juni 2021

Waktu : Pkl. 08.30 -09.00

P :”Selamat pagi pak”

OT :”Selamat pagi juga”

P : “Bagaimana kabarnya Bapak?”

OT :”Puji Tuhan sehat”

P :”Maaf ya pak sudah mengganggu waktu Bapak!”

OT :”Ohhh iya, tidak apa-apa”

P :”Oke, baiklah sebelumnya saya akan memperkenalkan diri terlebih dahulu. Nama saya Skolastika Nadanasari dari STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Prodi PG. PAUD. Disini saya bertujuan mewawancarai untuk mendapatkan informasi mengenai Pola asuh orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak. Sebelumnya bisa bapak memperkenalkan diri terlebih dahulu?”

OT :”Baik nama saya Muhhamad Joko”

P :”Kalau saya boleh tahu apakah anak bapak mempunyai orang tua lengkap?”

OT :”Iyaa, masih mempunyai orang tua lengkap”

P :”Boleh saya tanya mengenai anak bapak, ada berapa bersaudara anak bapak?”

OT :”Iya boleh saja, anak saya 2 bersaudara, TA ini anak pertama dan adiknya baru berusia 2 tahun’

- P :”Disini saya memiliki beberapa pertanyaan yang ingin ditanyakan berkaitan dengan pola asuh orang tua. Pertanyaan pertama apakah bapak memiliki banyak aturan yang harus diikuti oleh anak?”
- OT :”Iya, saya kalau didalam keluarga memiliki aturan yang harus anak ikuti, ini semua saya terapkan demi kebaikan anak dan anak harus mendengar aturan dan perintah dari saya agar anak dapat berperilaku baik dan disiplin, terutama dalam belajar”
- P :”Apakah bapak melibatkan anak dalam mengambil keputusan?”
- OT :”Tidak, saya dan istri tidak pernah melibatkan anak untuk membuat atau mengambil keputusan sendiri karena anak belum memahami dan belum tau apa yang menjadi pilihannya sendiri.”
- P :”Apakah bapak mendengarkan jika anak sedang berpendapat?”
- OT :”Tidak, saya dan isrti tidak mendengarkan pendapat dari anak, dan kami orang tua lebih tau apa yang terbaik untuk anak kedepannya”
- P :”Apakah bapak tidak membiarkan anak membuat pilihan sendiri?”
- OT :”Tidak, saya tidak membiarkan anak untuk membuat pilihan sendiri, karena anak belum memahami apa yang menjadi pilihannya sendiri”
- P :”Apakah bapak senantiasa mendorong anak untuk membicarakan apa yang menjadi cita-cita anak ?”
- OT :”Iyaa, saya dan istri pernah menanyakan apa yang menjadi cita-cita anak dan kami orang tua tidak mendukung apa yang menjadi cita-cita anak karena kami orang tuanya lebih tahu yang terbaik untuk anak dan anak tidak boleh membantah apa yang kami orang tua katakan”
- P :”Apakah bapak menaruh harapan tinggi terhadap prestasi anak?”
- OT :”Iyaa, pasti kita orang tua menaruhkan harapan tinggi yang terhadap prestasi anak, maka sebagai orang tua kita harus selalu memberikan semangat dan motivasi belajar pada anak agar anak semakin merasa termotivasi dan semangat untuk belajar?”

- P :”Apakah ada kerjasama yang baik antara orang tua dan anak?”
- OT :”Iyaa tentu ada, karena sebagai orang tua harus memberikan contoh dan mengajari hal yang baik untuk anak dengan cara merapikan mainan setelah selesai bermain”
- P :”Apakah bapak mengarahkan dan memberikan bimbingan kepada anak?”
- OT :”Iyaa tentu, saya dan istri selalu memberikan bimbingan yang baik kepada anak, dengan cara mengajari anak dengan baik, dengan cara menghormati siapa pun orangnya, baik orang yang lebih tua maupun teman sebayanya dan ajarkan anak untuk selalu memiliki rasa tanggung jawab terhadap dirinya.”
- P :”Apakah ada kontrol dari bapak yang tidak kaku terhadap anak?”
- OT :”Iya, saya dan istri selalu mendampingi dan mengontrol anak saat sedang belajar, sehingga anak dapat belajar dengan serius dan baik dan anak harus mendengarkan apa yang saya perintahkan pada anak”
- P :”Apakah bapak memberikan kebebasan penuh pada anak untuk berbuat?”
- OT :”Iya, saya dan istri memberikan kebebasan kepada anak namun masih dalam pengawasan kami orang tua dan anak tidak boleh membantah apa aturan yang sudah dibuat”
- P :”Apakah bapak membiarkan anak berteman dengan siapa saja?”
- OT :”Iyaa, saya tidak terlalu mengekang anak untuk berteman dengan siapa saja dan saya tidak melarang anak untuk bermain dengan teman-temannya tetapi anak harus tahu batasannya dan tetapi mengikuti perintah orang tua”
- P :”Apakah bapak membebaskan anak untuk menonton TV dan bermain gadget?”
- OT :”Tidak, karena anak harus anak jam belajar dan jam istirahat, setelah istirahat siang anak baru bisa menonton tv dan bermain gadget itu sebentar karena malam hari anak harus belajar”
- P :”Apakah kemampuan belajar anak yang kurang akan menyebabkan motivasi anak menjadi turun?”

- OT :”Iya pasti, karena anak yang kurang memiliki kemauan belajar tentu tidak memiliki motivasi dan semangat dalam belajar”
- P :”Apakah kondisi anak akan mempengaruhi kemauan atau motivasi anak dalam belajar?”
- OT :”Iya, anak kami sehat dan juga memiliki semangat dalam belajar, contohnya kalau dirumah anak sangat senang saat mengerjakan tugas dari sekolahnya.
- P :”Apakah bapak meluangkan waktu untuk mendampingi anak dalam belajar ?”
- OT :”Iyaa...Saya selalu berusaha meluangkan waktu untuk mendampingi anak dalam belajar supaya anak dapat belajar dengan baik pada saat kita orang tua awasi ”
- P :”Apakah bapak punya waktu yang cukup untuk anak?
- OT :” Tidak, karena saya dan istri kalau pagi sudah berangkat bekerja, jadi sore saya baru pulang dan malam baru punya waktu bersama anak-anak”
- P :”Apakah lingkungan sekitar rumah bapak nyaman dan tidak ribut?”
- OT :” Iya, lingkungan di sekitar rumah kami nyaman dan tidak ribut sehingaa anak dapat belajar dengan tenang dan berkonsentrasi jika ribut itu suara anak-anak ssat sedang bermain di halaman rumah dan komplek rumah”
- P :”Apakah upaya bapak apabila anak tidak semangat belajar?”
- OT :”Upaya yang saya dan istri lakukan dengan cara mengatur waktu belajar anak yang efektif, misalnya waktu belajar tidak berbenturan dengan waktu bermain atau jam istirahat.”
- P :”Apakah anak memiliki kemauan untuk belajar namun kondisi lingkungan yang ribut dapat menyebabkan anak kurang belajar?”
- OT :” Iya tentu, karena lingkungan sekitar rumah yang tidak nyaman akan membuat anak tidak nyaman juga untuk belajar, lingkungan belajar yang kurang kondusif akan membuat anak tidak konsentrasi pada saat belajar, tiba-tiba mendengar suara teman-temannya sedang bermain atau ribut di sekitar rumah dan anak mulai tidak fokus dalam belajar. Lingkungan rumah dan sekitar rumah kami lumayan aman dan tidak ribut”

- P :”Apakah bapak memberi perhatian terhadap perkembangan belajar anak seperti menanyakan hasil belajar anak di sekolah ?”
- OT :”Iya tentu... saya dan istri selalu memberikan perhatian kepada anak dan menanyakan bagaimana kegiatan disekolah apakah menyenangkan atau tidak dan menanyakan hasil belajar anak di sekolah, bahkan kami memberikan pujian atau hadiah pada anak, agar anak semakin semangat dan termotivasi untuk belajar”
- P :”Apakah bapak mengontrol waktu belajar dan cara belajar anak ?”
- OT :”Iya, saya dan istri mengontrol atau melihat proses belajar anak, karena anak masih butuh bimbingan yang kuat dari kami sebagai orang tua dan anak masih dalam proses pertumbuhan dan perkembangan. Meskipun saya mendidik anak dengan keras, anak tetap diawasi belajarnya karena tujuan saya baik yaitu anak menjadi orang sukses di masa depannya”
- P :”Apakah bapak memantau perkembangan kemampuan akademik anak?
- OT :”Iya, terlebih istri yang selalu memantau perkembangan anak dan selalu melihat dan memeriksa hasil dan nilai-nilai yang anak dapat disekolah, seperti melihat hasil ulangan dan tugas-tugas anak disekolah”
- P :”Apakah bapak memantau perkembangan kepribadian yang mencakup sikap, moral dan tingkah laku anak?”
- OT :”Iya, saya selalu memberikan contoh dan mengajarkan yang terbaik kepada anak, seperti cara beribadah, menghargai orang yang berada disekitarnya dan menghargai orang yang lebih tua darinya”
- P :”Apakah bapak memantau efektifitas jam belajar di sekolah ?
- OT :”Tidak, tetapi saya selalu menanyakan kepada istri karena istri selalu menanyakan kepada guru kelas, tentang keadaan anak kalau disekolah”
- P :”Terimakasih yaa.... pak waktunya”
- OT :”Iya, sama-sama ”
- P :”Mohon maaf apabila pertanyaan ada yang menyinggung bapak!”

OT :”Iya, tidak apa-apa”

P :”Sekali lagi terima kasih pak!”

Lampiran 6

Hasil Wawancara Orang Tua

Narasumber : Orang tua S

Hari/Tanggal : Rabu, 16 Juni 2021

Waktu : Pkl. 09.15 -10.00

P :”Selamat pagi bu”

OT :”Selamat pagi juga dek”

P : “Bagaimana kabarnya Ibu?”

OT :”Puji Tuhan sehat”

P :”Maaf ya bu sudah mengganggu waktu Ibu!”

OT :”Iya, tidak apa-apa dek”

P :”Oke, baiklah sebelumnya saya akan memperkenalkan diri terlebih dahulu. Nama saya Skolastika Nadanasari dari STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Prodi PG. PAUD. Disini saya bertujuan mewawancarai untuk mendapatkan informasi mengenai Pola asuh orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak. Sebelumnya bisa ibu memperkenalkan diri terlebih dahulu?”

OT :”Baik nama saya Sondang ”

P :”Kalau saya boleh tahu apakah anak ibu mempunyai orang tua lengkap?”

OT :”Iyaa, masih mempunyai orang tua lengkap”

P :”Boleh saya tanya mengenai anak ibu, ada berapa bersaudara anak ibu?”

OT :”Iya boleh dek, RM ini anak tunggal

P :”Disini saya memiliki beberapa pertanyaan yang ingin ditanyakan berkaitan dengan pola asuh orang tua. Pertanyaan pertama apakah ibu memiliki banyak aturan yang harus diikuti oleh anak?”

- OT :”Tidak, saya tidak memiliki banyak aturan yang harus anak ikuti, saya beri kebebasan untuk melakukan apa yang dia suka”
- P :”Apakah ibu melibatkan anak dalam mengambil keputusan?”
- OT :”Iya, saya dan suami kadang melibatkan anak untuk mengambil keputusan karena kita orang tua juga butuh pendapat dan solusi dari seorang anak”
- P :”Apakah ibu mendengarkan jika anak sedang berpendapat?”
- OT :”Iya, saya selalu mendenagarkan pendapat dari anak dan mendengarkan cerita anak tentang dirinya di sekolah dan dengan teman-temannya”
- P :”Apakah ibu tidak membiarkan anak membuat pilihan sendiri?”
- OT :”Iya, saya membiarkan anak untuk membuat pilihan sendiri, karena anak berhak untuk memilih apa yang terbaik untuk dirinya dan kita orang tua harus mensupport dan mendukung apa yang menjadi pilihan anak”
- P :”Apakah ibu senantiasa mendorong anak untuk membicarakan apa yang menjadi cita-cita anak ?”
- OT :”Iyaa, saya mendukung apa yang mejadi cita-cita anak kalau itu yang terbaik dan akan membuat anak senang. Tetapi saya juga beri kebebasan kepada anak untuk melakukan kegiatannya, tanpa bimbingan dan tanpa kontrol yang penting anak suka melakukan kegiatan atau bermain. Prinsip saya yaitu biarkan anak belajar sendiri, tumbuh dan berkembang sendiri”
- P :”Apakah ibu menaruh harapan tinggi terhadap prestasi anak?”
- OT :”Iyaa, tentu kita orang tua menaruhkan harapan yang tinggi terhadap prestasi anak, baik itu prestasi dalam bidang akademik maupun nonakademik”
- P :”Apakah ada kerjasama yang baik antara orang tua dan anak?”
- OT :”Iya ada, karena sebagai orang tua harus memberikan contoh dan mengajari hal yang baik untuk anak dengan cara membuang sampah pada tempatnya”
- P :”Apakah ibu mengarahkan dan memberikan bimbingan kepada anak?”

- OT :”Kadang-kadang, saya dan suami kadang memberikan bimbingan kepada anak, kadang juga tidak memberi bimbingan kepada anak. ”
- P :”Apakah ada kontrol dari ibu yang tidak kaku terhadap anak”
- OT :”Iya, saya kurang mengontrol dan kurang membimbing anak dalam hal belajar, bahkan saya membiarkan anak bermain tanpa batas, karena saya pikir nanti ia akan senang kalau tidak dikontrol orang tua. Saya membiarkan anak bebas bermain dan melakukan kegiatannya tanpa bimbingan yang penting anak suka. Saya percaya bahwa anak saya bisa melakukan kegiatan tanpa pengawasan orang tua.”
- P :”Apakah ibu memberikan kebebasan penuh pada anak untuk berbuat?”
- OT :”Iya, saya dan suami memberikan kebebasan kepada anak dan anak tidak ada pengawasan dari kami orang tua karena kami pada siang hari sibuk di kebun”
- P :”Apakah ibu membiarkan anak berteman dengan siapa saja?”
- OT :”Iyaa, saya tidak terlalu mengekang anak untuk berteman dengan siapa saja dan saya tidak melarang anak untuk bermain dengan teman-temannya “
- P :”Apakah ibu membebaskan anak untuk menonton TV dan bermain gadget?”
- OT :”Yaa, saya tidak membatasi waktu anak untuk bermain gadget dan meneonton tv bahkan anak nonton tv sambil belajar”
- P :”Apakah kemampuan belajar anak yang kurang akan menyebabkan motivasi anak menjadi turun?”
- OT :” Iyaa, jika anak kurang sehat anak tidak semangat untuk belajar bahkan tidak mau belajar karena tidak bisa memahami dan fokus sama apa yang telah dipelajari. Kami sebagai orang tua kadang memberikan motiavasi pada anak untuk belajar.”
- P :”Apakah kondisi anak akan mempengaruhi kemauan atau motivasi anak dalam belajar?”
- OT :” Iya, misalnya anak yang kurang sehat, pasti anak tesebut tidak semangat dan tidak memiliki motivasi untuk belajar. Anak saya sehat karena selalu memperhatikan kondisi kesehatan anak, meskipun saya kadang membiarkan anak belajar sendiri tanpa

pengawasan. Saya tetap menjaga anak saya supaya sehat sehingga bisa mengikuti proses belajar baik di rumah maupun di sekolah.”

P :”Apakah ibu meluangkan waktu untuk mendampingi anak dalam belajar ?”

OT :”Kadang-kadang, saya dan suami sama-sama sibuk bekerja dan kurang meluangkan waktu kami untuk anak, dan kami tiba rumah sudah sore. Sehingga kami tidak ada waktu yang cukup untuk anak dan belajar bersama anak, bukan karena kami sebagai orang tua tidak mau mendampingi saat anak belajar di malam hari karena anak kalau malam hari tidurnya cepat dan lelah karena bermain.”

P :”Apakah ibu punya waktu yang cukup untuk anak?

OT :”Tidak, karena saya kalau pagi sudah bekerja, jadi siang atau sore saya baru pulang dan malam baru punya waktu bersama anak-anak dan berkumpul bersama keluarga”

P :”Apakah lingkungan sekitar rumah ibu nyaman dan tidak ribut?”

OT :”Iya, lingkungan rumah kami ribut karena rumah kami dekat dengan jalan raya dan suara kendaraan yang lewat dari depan rumah.”

P :”Apakah upaya ibu apabila anak tidak semangat dalam belajar?”

OT :”Upaya yang saya lakukan dengan cara memberikan pujian dan hadiah kepada anak sehingga anak memiliki semangat dalam belajar.”

P :”Apakah anak memiliki kemauan untuk belajar namun kondisi lingkungan yang ribut dapat menyebabkan anak kurang belajar?”

OT :”Anak memiliki kemauan untuk belajar namun kondisi lingkungan yang ribut dapat memberikan pengaruh negatif terhadap anak akibat kebisingan yang ditimbulkan dari suara dan teman-temannya yang sedang bermain, sehingga anak tidak konsentrasi lagi untuk belajar. Rumah saya agak ribut atau tidak tenang karena kendaraan, jadi tidak aman untuk belajar”.

P :”Apakah ibu memberi perhatian terhadap perkembangan belajar anak seperti menanyakan hasil belajar anak di sekolah ?”

OT :”Iya tentu... saya dan suami jarang memberikan perhatian kepada anak dan menanyakan bagaimana kegiatan di sekolah apakah anak senang atau tidak dan

menanyakan hasil belajar anak di sekolah, namun kami orang tua tetap memberikan motivasi dan pujian pada anak”

P :”Apakah ibu mengontrol waktu belajar dan cara belajar anak ?”

OT :”Saya jarang mendampingi atau mengontrol anak dalam belajar karena saya sibuk bekerja dan ketika saya mau mengajarnya anak sudah tertidur”

P :”Apakah ibu memantau perkembangan kemampuan akademik anak?

OT :”Iya, Saya memantau perkembangan akademik anak dengan cara melihat hasil belajar anak dan tugas-tugas anak dari sekolah dan anak sering memperlihatkan hasil dan nilainya disekolah dan tugas dari sekolah”

P :”Apakah ibu memantau perkembangan kepribadian yang mencakup sikap, moral dan tingkah laku anak?”

OT :”Iya, saya dan suami selalu memberikan contoh dan mengajarkan banyak hal yang terbaik kepada anak, seperti cara beribadah, berperilaku dan menghargai orang yang berada disekitarnya dan menghargai orang yang lebih tua dari nya”

P :”Apakah ibu memantau efektifitas jam belajar di sekolah ?

OT :”Tidak, tetapi saya tidak memantau efektifitas jam belajar di kelas, hanya menanyakan tentang keadaan anak kalau anak sedang berada di sekolah dan tentang semangat belajar anak di sekolah”

P : “Apakah ada hambatan dalam memotivasi belajar anak?

OT : “Ada hambatan, khusus dalam hal menemani anak belajar karena kami selalu berada di kebun pada siang hari sehingga tidak cukup banyak waktu untuk bersama anak. Meski demikian kami tetap memotivasi belajar anak”.

P :”Terimakasih ibu waktunya”

OT :”Iya, sama-sama ”

P :”Mohon maaf apabila pertanyaan ada yang menyinggung Ibu!”

OT :”Iya, tidak apa-apa”

P :”Sekali lagi terima kasih bu!”

Lampiran 7

Hasil Wawancara Peserta Didik

Narasumber : AB

Hari/Tanggal : Jumat, 18 Juni 2021

Waktu : Pkl. 08.30-08.45

P : “Selamat pagi adek, apa kabarnya?”

AB :”Baik kak”

P :”Adek, kakak boleh tanya-tanya tidak?”

AB :”Boleh kak”

P :”Kita perkenalan dulu ya. Nama kakak adalah Nada. Nama adek siapa ya?”

AB :”Abib kak”

P :”Oke, kakak tanya ya. Apakah orang tua adek memiliki banyak aturan yang harus diikuti oleh adek?”

AB :”Tidak kak, saya bebas bermain dengan teman tetapi masih dalam pengawasan dan pantauan dari orang tua ”

P :”Apakah adek dilibatkan dalam mengambil keputusan?”

AB :”Tidak kak”

P :”Apakah ketika adek sedang berpendapat pernah disengarkan oleh orang tua adek?”

AB :”Iyaa kak, ketika saya sedang berpendapat saya didengarkan oleh papa dan mama”

P :”Apakah orang tua adek tidak membiarkan adek membuat pilihan sendiri?”

AB :”Iya dibiarkan kak tetapi masih dalam bimbingan orang tua”

P :”Apakah adek membicarakan apa yang menjadi cita-cita adek”

AB : “Ya... kak di rumah mama menemani saya belajar. Mama juga suka bertanya tentang cita-cita saya dan setelah pulang dari sekolah, mama menanyakan ada PR (pekerjaan rumah) atau tidak dan juga bertanya tentang ibu guru tadi mengajar tentang apa di kelas?”. ”

P :”Apakah orang tua memberikan harapan tinggi terhadap prestasi adek?”

AB :”Iya kak”

P :”Apakah ada kerjasama antara adek dengan orang tua?”

AB :”Ada kak, saya membantu mama merapikan main dan tempat tidur”

P :”Apakah orang tua memberikan arahan dan bimbingan kepada adek?”

AB :”Iya kak”

P :”Apakah ada kontrol dari orang tua yang tidak kaku pada adek?”

AB :” Tidak tahu”

P :”Apakah orang tua memberikan kebebasan pada adek?”

AB :”Iya kak, saya bebas berteman dengan teman-teman saya tetapi jangan terlalu lama bermain bersama teman-teman”

P :”Apakah orang tua adek membiarkan adek berteman dengan siapa saja?”

AB :”Iya kak, saya memiliki banyak teman kak”

P :”Apakah orang tua membebaskan adek untuk menonton tv atau bermain gadget?”

AB :”Iya kak terkadang saya bermain game”

P : “Apakah ada bimbingan dan pengarahan dari orang tua adek?”

AB :” Tidak tahu”

P :”Apakah kemampuan belajar yang kurang akan menyebabkan motivasi adek menjadi turun?”

AB :” Tidak ”

P :”Apakah kondisi adek akan mempengaruhi kemauan atau motivasi adek dalam belajar?”

AB :”Yaaaa...kak”

P :”Apakah orang tua adek meluangkan waktu untuk mendampingi adek dalam belajar?”

AB :”Iya kak, mama menemani saya belajar kadang pada sore hari dan malam hari setelah makan malam, khususnya dalam latihan menulis, mengenal huruf dan menggambar

P :”Apakah orang tua adek sibuk dengan pekerjaannya?”

AB :”Tidak, mama saya tidak sibuk”

P :”Apakah orang tua punya waktu yang cukup untuk adek?”

AB :”Iya punya kak”

P :”Apakah keadaan sekitar rumah seperti lingkungan yang tidak nyaman akan menghambat belajar adek?”

AB :”Iya kak”

P :”Apakah lingkungan sekitar rumah adek nyaman dan tidak ribut?”

AB :”Ribut kak karena rumah saya sangat dekat dengan jalan raya”

P :”Apakah upaya adek apabila adek tidak semangat belajar?”

AB :”Main HP dan bermain bersama teman-teman”

P :”Apakah orang tua adek memberi perhatian terhadap perkembangan belajar adek, seperti menanyakan hasil belajar adek di sekolah?”

AB :”Iya menanyakan kak”

P :”Apakah orang tua mengontrol waktu belajar adek dan cara belajar adek?”

AB :”Iya kak”

P :”Apakah proses perkembangan kemampuan belajar adek selalu dalam pantauan orang tua?”

AB :”Tidak tahu”

P :”Apakah orang tua selalu memantau perkembangan kepribadian yang mencakup sikap, moral dan tingkah laku adek?”

AB :”Tidak tahu”

P :”Apakah orang tua memantau efektivitas jam belajar adek di sekolah?”

AB :”Tidak tahu kak”

P :”Terimakasih adek sudah mau kakak wawancara”

AB :”Iya kak”

Lampiran 8

Hasil Wawancara Peserta Didik

Narasumber : NA

Hari/Tanggal : Jumat, 18 Juni 2021

Waktu : Pkl 08.50-09.10

P : “Selamat pagi adek, apa kabarnya?”

NA :”Baik”

P :”Adek, kakak boleh tanya-tanya tidak?”

NA :”Boleh!”

P :”Kita perkenalan dulu ya. Nama kakak adalah Nada. Nama adek siapa namanya?”

NA :”Nama ku Nazry kak”

P :”Oke, kakak tanya ya. Apakah orang tua adek memiliki banyak aturan yang harus diikuti oleh adek?”

NA :”Tidak kak, tetapi ada batasannya ”

P :”Apakah adek dilibatkan dalam mengambil keputusan?”

NA :”Iya kak, ”

P :”Apakah ketika adek sedang berpendapat pernah didengarkan oleh orang tua adek?”

NA :”Iya pernah kak”

P :”Apakah orang tua adek tidak membiarkan adek membuat pilihan sendiri?”

NA :”Tidak tahu kak”

P :”Apakah adek membicarakan apa yang menjadi cita-cita adek”

NA :”Ya...kak, saya semangat belajar karena orang tua memfasilitasi belajar dengan menemani saat belajar, membeli buku, membantu mengerjakan Pekerjaan Rumah kalau saya tidak mengerti, melatih saya mengenal huruf dan mulai latihan membaca”

P :”Apakah orang tua memberikan harapan tinggi terhadap prestasi adek?”

NA :”Iya kak”

P :”Apakah ada kerjasama antara adek dengan orang tua?”

NA :”Ada kak, saya sering membantu mama merapikan tempat tidur dan merapikan mainan ketika saya selesai bermain”

P :”Apakah orang tua memberikan arahan dan bimbingan kepada adek?”

NA :”Iyaa kak”

P :”Apakah ada kontrol dari orang tua yang tidak kaku pada adek?”

NA :”Tidak tahu”

P :”Apakah orang tua memberikan kebebasan pada adek?”

NA :”Iya kak, tapi masih dalam pantauan dari orang tua”

P :”Apakah orang tua adek membiarkan adek berteman dengan siapa saja?”

NA :”Iya kak, saya berteman dengan siapa saja”

P :”Apakah orang tua membebaskan adek untuk menonton tv atau bermain gadget?”

NA :”Iya kak, saya kalau sudah pulang sekolah saya mnonton tv dan terkadang saya bermain hp”

P : “Apakah ada bimbingan dan pengarahan dari orang tua adek?”

NA :”Tidak tahu”

P :”Apakah kemampuan belajar yang kurang akan menyebabkan motivasi adek menjadi turun?”

NA :”Tidak kak”

- P :”Apakah kondisi adek akan mempengaruhi kemauan atau motivasi adek dalam belajar?”
- NA :”Bisa jadi kak”
- P :”Apakah orang tua adek meluangkan waktu untuk mendampingi adek dalam belajar?”
- NA :”Iya kak, jika saya dengan mengerjakan pr dan sedang belajar selalu mama tau papa mendampingi saya”
- P :”Apakah orang tua adek sibuk dengan pekerjaannya?”
- NA :”Iya kak, tetapi kalau siang bapak baru pulang dari sekolah”
- P :”Apakah lingkungan sekitar rumah adek nyaman dan tidak ribut?”
- NA :”Nyaman dan tidak ribut kak”
- P :”Apakah upaya adek apabila tidak semangat belajar?”
- NA :”Menonton tv atau bermain hp kak”
- P :”Apakah orang tua punya waktu yang cukup untuk adek?”
- NA :”Punya kak”
- P :”Apakah keadaan sekitar rumah seperti lingkungan yang tidak nyaman akan menghambat belajar adek?”
- NA :”Iya kak”
- P :”Apakah adek tidak tergerak untuk belajar karena keadaan sekitar dapat mengganggu konsentrasi belajar adek?”
- NA :”Iya kak”
- P :”Apakah orang tua adek memberi perhatian terhadap perkembangan belajar adek, seperti menanyakan hasil belajar adek di sekolah?”
- NA :”Iya ada kak”
- P :”Apakah orang tua mengontrol waktu belajar adek dan cara belajar adek?”

NA :”Iyalah kak”

P :”Apakah proses perkembangan kemampuan belajar adek selalu dalam pantauan orang tua?”

NA :” Iya ada kak, orang tua menanyakan saya tentang pelajaran apa tadi di kelas dan bagaimana hasil belajar”

P :”Apakah orang tua selalu memantau perkembangan kepribadian yang mencakup sikap, moral dan tingkah laku adek?”

NA :”Tidak tahu”

P :”Apakah orang tua memantau efektivitas jam belajar adek di sekolah?”

NA :”Tidak tau kak”

P :”Terimakasih adek sudah mau kakak wawancara”

NA :”Sama-sama kak”

Lampiran 9

Hasil Wawancara Peserta Didik

Narasumber : TA

Hari/Tanggal : Jumat, 18 Juni 2021

Waktu : Pkl.09.15-09.35

P : “Selamat pagi adek, apa kabarnya?”

TA :”Baik kakak”

P :”Adek, kakak boleh tanya-tanya tidak?”

TA :”Iya boleh!”

P :”Kita perkenalan dulu ya. Nama kakak adalah Nada. Nama adek siapa namanya?”

TA :”Tiara kak”

P :”Oke, kakak tanya ya. Apakah orang tua adek memiliki banyak aturan yang harus diikuti oleh adek?”

TA : “Iya kak. Orang tua memaksa saya untuk mengikuti kemauannya, kadang saya dimarah dan dibentak kalau tidak mengikuti perintah dan kemauannya sehingga saya takut.”

P :”Apakah adek dilibatkan dalam mengambil keputusan?”

TA :”Tidak kak, saya tidak pernah dilibatkan jika orang tua mengambil keputusan”

P :”Apakah ketika adek sedang berpendapat pernah didengarkan oleh orang tua adek?”

TA :”Iya kak, terkadang orang tua mendengarkan pendapat dari saya”

P :”Apakah orang tua adek tidak membiarkan adek membuat pilihan sendiri?”

TA :”Tidak kak”

P :”Apakah adek membicarakan apa yang menjadi cita-cita adek”

TA : "Yaaaa kak"

P : "Apakah orang tua memberikan harapan tinggi terhadap prestasi adek?"

TA : "Iya kak"

P : "Apakah ada kerjasama antara adek dengan orang tua?"

TA : "Ada kakak, saya sering membantu mama menyiramkan tanaman dan merapikan tempat tidur"

P : "Apakah orang tua memberikan arahan dan bimbingan kepada adek?"

TA : "Tidak tahu"

P : "Apakah ada kontrol dari orang tua yang tidak kaku pada adek?"

TA : "Tidak tahu"

P : "Apakah orang tua memberikan kebebasan pada adek?"

TA : "Tidak kak"

P : "Apakah orang tua adek membiarkan adek berteman dengan siapa saja?"

TA : "Iya kak, tetapi selalu dalam pantauan orang tua"

P : "Apakah orang tua membebaskan adek untuk menonton tv atau bermain gadget?"

TA : "Tidak kak"

P : "Apakah ada bimbingan dan pengarahan dari orang tua adek?"

TA : "Tidak tahu"

P : "Apakah kemampuan belajar yang kurang akan menyebabkan motivasi adek menjadi turun?"

TA : "Tidak tahu"

P : "Apakah kondisi adek akan mempengaruhi kemauan atau motivasi adek dalam belajar?"

TA : "Tidak tahu kak"

P :”Apakah orang tua adek meluangkan waktu untuk mendampingi adek dalam belajar?”

TA :”Iya kak”

P :”Apakah orang tua adek sibuk dengan pekerjaannya?”

TA :”Tidak kak”

P :”Apakah orang tua punya waktu yang cukup untuk adek?”

TA :”Punya kak”

P :”Apakah lingkungan sekitar rumah adek nyaman dan tidak ribut?”

TA :”Iya agak sedikit ribut kak, karena suara kendaraan yang lewat dari depan rumah dan teman-teman yang sedang bermain di halaman”

P :”Apakah upaya yang adek apabila adek tidak semangat belajar?”

TA :”Main”

P :”Apakah adek tidak tergerak untuk belajar karena keadaan sekitar dapat mengganggu konsentrasi belajar adek?”

TA :”Tidak tahu”

P :”Apakah orang tua adek memberi perhatian terhadap perkembangan belajar adek, seperti menanyakan hasil belajar adek di sekolah?”

TA :”Iya kak”

P :”Apakah orang tua mengontrol waktu belajar adek dan cara belajar adek?”

TA :”Iya kak. Bapak mengontrol dan mengawasi saya dalam belajar”

P :”Apakah proses perkembangan kemampuan belajar adek selalu dalam pantauan orang tua?”

TA :”Tidak tahu”

P :”Apakah orang tua selalu memantau perkembangan kepribadian yang mencakup sikap, moral dan tingkah laku adek?”

TA :”Tidak tahu”

P :”Apakah orang tua memantau efektivitas jam belajar adek di sekolah?”

TA :”Tidak tahu kak”

P :”Terimakasih adek sudah mau kakak wawancara”

TA :”Sama-sama”

Lampiran 10

Hasil Wawancara Peserta Didik

Narasumber : RM

Hari/Tanggal : Jumat, 18 Juni 2021

Waktu : Pkl.09.40-10.00

P : “Selamat pagi adek, apa kabarnya?”

RM :”Baik”

P :”Adek, kakak boleh tanya-tanya tidak?”

RM :”Boleh!”

P :”Kita perkenalan dulu ya. Nama kakak adalah Nada. Nama adek siapa namanya?”

RM :”Rilhan”

P :”Oke, kakak tanya ya. Apakah orang tua adek memiliki banyak aturan yang harus diikuti oleh adek?”

RM :”Tidak kak”

P :”Apakah adek dilibatkan dalam mengambil keputusan?”

RM :”Iya kak”

P :”Apakah ketika adek sedang berpendapat pernah didengarkan oleh orang tua adek?”

RM :”Iya kak, jika saya sedang berpendapat selalu didengarkan oleh orangtua”

P :”Apakah orang tua adek tidak membiarkan adek membuat pilihan sendiri?”

RM :”Iya kak”

P :”Apakah adek membicarakan apa yang menjadi cita-cita adek?”

RM :”Yaaa”

P :”Apakah orang tua memberikan harapan tinggi terhadap prestasi adek?”

RM :”Iya kak”

P :”Apakah ada kerjasama antara adek dengan orang tua?”

RM :”Ada kak, karena saya selalu membantu mama atau papa dala merapikan rumah ”

P :”Apakah orang tua memberikan arahan dan bimbingan kepada adek?”

RM :”Yaaa... kak saya kadang bermain dan belajar di rumah teman tanpa kontrol dan tanpa bimbingan orang tua, kadang belajar sendiri tanpa ditemani dan tanpa pengawasan orang tua sehingga kadang PR tidak dikerjakan. Jadi saya tidak semangat belajar.”

P :”Apakah ada kontrol dari orang tua yang tidak kaku pada adek?”

RM :”Tidak tahu”

P :”Apakah orang tua memberikan kebebasan pada adek?”

RM :”Iya kak, tetapi adabatas waktunya”

P :”Apakah orang tua adek membiarkan adek berteman dengan siapa saja?”

RM :”Iya kak, saya memiliki banyak teman”

P :”Apakah orang tua membebaskan adek untuk menonton tv atau bermain gadget?”

RM :”Iya kak tapi ada batas waktunya”

P : “Apakah ada bimbingan dan pengarahan dari orang tua adek?”

RM :”Ada kak”

P :”Apakah kemampuan belajar yang kurang akan menyebabkan motivasi adek menjadi turun?”

RM :”Tidak tahu”

P :”Apakah kondisi adek akan mempengaruhi kemauan atau motivasi adek dalam belajar?”

RM : "Iya"

P : "Apakah lingkungan sekitar rumah adek nyaman dan tidak ribut?"

RM : "Iya kak, rumah dan kondisi sekitar rumah kami tenang dan tidak terganggu kalau saat belajar"

P : "Apakah upaya adek apabila adek tidak semangat belajar?"

RM : "Bermain kak"

P : "Apakah orang tua adek meluangkan waktu untuk mendampingi adek dalam belajar?"

RM : "Iya"

P : "Apakah orang tua adek sibuk dengan pekerjaannya?"

RM : "Tidak"

P : "Apakah orang tua punya waktu yang cukup untuk adek?"

RM : "Iya"

P : "Apakah keadaan sekitar rumah seperti lingkungan yang tidak nyaman akan menghambat belajar adek?"

RM : "Iya kak"

P : "Apakah adek tidak tergerak untuk belajar karena keadaan sekitar dapat mengganggu konsentrasi belajar adek?"

RM : "Kadang bisa belajar kadang tidak"

P : "Apakah orang tua adek memberi perhatian terhadap perkembangan belajar adek, seperti menanyakan hasil belajar adek di sekolah?"

RM : "Iya"

P : "Apakah orang tua mengontrol waktu belajar adek dan cara belajar adek?"

RM : "Iya"

P :”Apakah proses perkembangan kemampuan belajar adek selalu dalam pantauan orang tua?”

RM :”Tidak tahu”

P :”Apakah orang tua selalu memantau perkembangan kepribadian yang mencakup sikap, moral dan tingkah laku adek?”

RM :”Tidak tahu”

P :”Apakah orang tua memantau efektivitas jam belajar adek di sekolah?”

RM :”Tidak tahu”

P :”Terimakasih adek sudah mau kakak wawancara”

RM :”Iya”

Lampiran 11

Hasil Wawancara Guru Kelas TK A

Narasumber : P

Hari/Tanggal : Rabu, 09 Juni 2021

Waktu : Pkl. 09.15-10.00

P : "Selamat pagi Ibu"

GK TK A : "Selamat pagi juga"

P : "Bagaimana kabarnya ibu?"

GK TK A : "Puji Tuhan, sehat."

P : "Seperti janji kita kemarin bu, bahwa hari ini saya akan mewawancarai ibu"

GK TK A : "Ooo iya, silahkan dek"

P : "Baik sebelumnya saya akan memperkenalkan diri terlebih dahulu. Nama saya Skolastika Nadanasari dari STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Prodi PG-PAUD. Tujuan saya disini dengan maksud ingin mewawancarai ibu mengenai pola asuh orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak. Sebelumnya ibu bisa memperkenalkan diri terlebih dahulu?"

GK TK A : "Oh iya boleh dek, nama ibu Panisitawati Hermina Paula. Saya disini dipercaya sebagai kepala sekolah dan wali kelas TK A, saya sudah menjadi kepala sekolah mulai dari sekitar tahun 2012. Jadi sekitar 10 tahun saya sudah menjabat sebagai kepala sekolah dan sampai sekarang."

P : "Oh jadi ibu, merupakan guru senior disini ya bu dan dari dulu memang mengajar di TK ya bu?"

GK TK A : "Iya benar dek"

P : "Pertanyaan pertama itu adalah apakah ibu disekolah memiliki banyak aturan yang harus diikuti oleh peserta didik?"

- GK TK A :”Saya tidak memiliki banyak aturan yang harus siswa ikuti tetapi siswa harus disiplin dan taat aturan yang ada di sekolah”
- P :”Apakah ketika anak sedang berpendapat pernah didengarkan oleh ibu?”
- GK TK A :”Iya, ketika anak-anak sedang berpendapat selalu saya dengarkan dan cara saya memberikan apresiasi pada siswa dengan memberikan tepuk tangan, pujian atau berupa hadiah dan memberikan semangat dan memotivasi siswa”
- P :”Apakah ibu di sekolah pernah menanyakan apa yang menjadi cita-cita anak?”
- GK TK A :”Iya, saya sering menanyakan apa yang menjadi cita-cita siswa, dan siswa memiliki cita-cita yang berbeda-beda dan ada juga siswa yang mengikuti temannya.”
- P :”Apakah ibu sebagai guru memberikan harapan tinggi terhadap prestasi belajar anak?”
- GK TK A :”Iya, sebagai guru saya juga mempunyai harapan tinggi terhadap prestasi-prestasi belajar anak baik itu didalam bidang akademik maupun non akademik.”
- P :”Apakah ada kerjasama antara guru dengan siswa di sekolah?”
- GK TK A :”Iya ada, caranya dengan mengajak anak untuk membuang sampah pada tempatnya dan merapikan mainan setelah selesai bermain dan lainnya”
- P :”Apakah ibu memberi bimbingan dan arahan pada siswa?”
- GK TK A :” Iya, guru harus memberikan arahan dan bimbingan dalam pergaulan atau dalam siswa berinteraksi atau bersosialisasi agar mereka bisa membedakan mana yang baik atau mana yang tidak baik.”
- P :”Apakah ada kontrol dari ibu yang tidak kaku terhadap siswa?”
- GK TK A :”Tidak, karena kita sebagai guru harus bisa berinteraksi dengan anak dan memahami apa yang mejadi kelebihan dan kelemahan anak, oleh karena itu siswa lebih dilibatkan secara aktif untuk berinteraksi dengan guru atau antar siswa.

- P : "Apakah ibu memberikan kebebasan pada siswa untuk berbuat?"
- GK TK A : "Iya, saya memberikan kebebasan pada siswa untuk berbuat, berpendapat maupun bercerita atau pun bermain."
- P : "Apakah ibu membiarkan siswa berteman dengan siapa saja?"
- GK TK A : "Iya, saya membiarkan anak untuk beteman dengan siapa saja dan jangan memilih teman apalagi teman sabayanya atau teman sekelasnya."
- P : "Bagaimana cara kita sebagai guru mengatasi siswa yang sering bermain gadget dan menonton tv?"
- GK TK A : "Caranya dengan memberitahukan orang tua bahwa anak harus dibatasi untuk menonton tv dan bermain gadget, karena itu tidak baik untuk pertumbuhan dan perkembangan belajar anak dan kita juga dapat memberitahukan anak bahwa terlalu lama bermain gadget dan menonton tv itu tidak bagus nanti dapat menyebabkan mata rusak dan tidak bisa melihat."
- P : "Apakah kemampuan belajar yang kurang akan menyebabkan motivasi siswa menjadi turun?"
- GK TK A : "Iya tentu, karena lemahnya motivasi untuk belajar dalam diri siswa merupakan faktor utama yang dialami oleh kebanyakan siswa pada umumnya. Jadi cara kita sebagai guru mengatasinya ialah dengan memberikan motivasi, pujian dan semangat pada anak didik kita."
- P : "Apakah kondisi akan mempengaruhi kemauan atau motivasi siswa dalam belajar?"
- GK TK A : "Dalam proses pembelajaran di sekolah, aktivitas belajar tidak selamanya dapat berjalan lancar. Kemungkinan ada saja masalah yang ditemukan, terutama masalah kesulitan belajar yang dialami peserta didik dan anak yang kurang bersemangat serta anak-anak yang sering mengganggu temannya. Meskipun demikian sebagai guru tetap memperhatikan kondisi siswa yang berbeda-beda".
- P : "Apakah ibu di sekolah selalu mendampingi siswa saat belajar?"

- GK TK A :”Iya pasti, karena kita sebagai guru harus memantau perkembangan belajar anak itu sangat penting dilakukan guru, misalnya apakah anak mengalami kesulitan belajar, kurang memahami materi atau siswa bingung tentang apa yang siswa pelajari, sehingga kita sebagai guru dapat menyesuaikan dalam mendampingi belajar anak
- P :”Apakah keadaan sekitar sekolah seperti lingkungan yang tidak nyaman akan menghambat belajar siswa?”
- GK TK A :”Iya, Anak memiliki kemauan untuk belajar tetapi lingkungan yang ribut berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Jika lingkungan belajar yang nyaman dan efektif akan mendukung kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik. Lingkungan sekitar sekolah aman dan nyaman untuk melaksanakan proses pembelajaran”
- P :”Apakah lingkungan sekitar PAUD Inggar Jaya nyaman dan tidak ribut?”
- GK TK A :”Lingkungan sekolah PAUD Inggar Jaya tenang dan tidak ribut dan anak-anak tidak terganggu pada saat belajar ataupun bermain. Jika lingkungan belajar yang nyaman dan efektif akan mendukung kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik.”
- P :”Apakah upaya ibu sebagai guru apabila anak tidak semangat belajar?”
- GK TK A :”Upaya yang saya lakukan dengan cara menggunakan media pembelajaran yang menarik dan kreatif sehingga anak semangat dalam proses pembelajaran.”
- P :”Apakah ibu memberikan perhatian terhadap perkembangan belajar siswa?”
- GK TK A :”Iya, sebagai guru bukan hanya memberikan materi pelajaran kepada siswa guna meningkatkan pengetahuan siswa, tetapi juga mendidik mereka untuk berkarakter baik serta memberikan perhatian. Guru harus memahami kondisi karakter atau sifat siswa yang guru temukan disekolah memiliki karakter yang berbeda-beda dan diantara mereka membutuhkan perhatian lebih.”
- P :”Apakah ibu di sekolah memantau perkembangan kemampuan akademik siswa?”

- GK TK A :”Iya, caranya dengan mengevaluasi perkembangan peserta didik atau mengevaluasi kegiatan siswa. Dengan peran ini, guru dapat memantau perkembangan anak didik, khusus bagi siswa yang dianggap belum mampu, guru mengetahui solusi untuk mengatasi kemampuannya. Cara yang digunakan bisa dalam bentuk mengulangi materi atau mengubah metode ajar.”
- P :”Apakah ibu memantau perkembangan kepribadian yang mencakup sikap, moral dan tingkah laku anak-anak di sekolah?”
- GK TK A :”Caranya dengan menanamkan nilai kedisiplinan dan sopan santun kepada peserta didik, misalnya dengan cara datang ke sekolah tepat waktu, mengajak anak untuk membuang sampah pada tempatnya, merapikan mainan setelah selesai bermain dan menghargai teman kelas yang ada di sekitarnya.”
- P :”Apakah ibu memantau perkembangan efektifitas jam belajar siswa?”
- GK TK A :”Sebagai seorang guru, harus bisa memilih metode belajar yang menarik dan yang menyenangkan bagi siswa. Pemilihan metode belajar ini bisa menjadi tolak ukur apakah siswa merasa jenuh dalam kegiatan belajarnya atau bahkan merasa antusias dengan metode yang guru terapkan. Saya biasa menerapkan metode belajar diskusi secara langsung atau membagi siswa dalam beberapa kelompok guna memudahkan siswa dalam memahami materi. Ini cara efektifitas belajar dapat terpenuhi”
- P :”Sekian bu wawancara dari saya, mohon maaf apabila ada kata yang dapat menyinggung perasaan ibu.”
- GK TK A :”Ohh iya, tidak apa-apa dek”
- P :”Sekali lagi terimakasih ya bu”
- GK TK A :”Iya, sama-sama”

**PEDOMAN VALIDASI LEMBAR OBSERVASI ORANG TUA, GURU DAN
PESERTA DIDIK**

Petunjuk :

1. Berdasarkan pendapat bapak/ibu, berilah komentar/saran pada kolom yang tersedia
2. Berilah tanda checklislist (✓) pada kolom (LD, LDD, TLD) yang tersedia.

No	Kriteria Penilaian	Penilaian			Komentar/Saran
		LD	LDD	TLD	
1	Aspek yang diamati sesuai dengan yang dicantumkan dalam lembar observasi	✓			
2	Lembar observasi menggunakan bahasa yang baik dan benar sesuai dengan kaidah Indonesia yang baku		✓		
3	Lembar observasi lebih mengarah kepada pola asuh orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak TK Kelas A	✓			
4	Lembar observasi menggunakan kalimat tepat dan sesuai dengan EYD	✓			
5	Terdapat identitas, kegiatan, hari/tanggal, subjek penelitian, dan nama guru serta petunjuk pengisian lembar observasi.	✓			

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa lembar observasi:

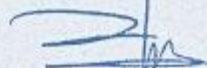
LD : Layak Digunakan (.....✓.....)

LDD : Layak Digunakan Diperbaiki (.....)

TLD : Tidak Layak Digunakan (.....)

Sintang, 4 Februari 2022

Validator I



Yohanes B M. S. Fil.M. Psi
NIDN:1121106901

PEDOMAN VALIDASI LEMBAR OBSERVASI ORANG TUA, GURU DAN PESERTA DIDIK

Petunjuk :

1. Berdasarkan pendapat bapak/ibu, berilah komentar/saran pada kolom yang tersedia
2. Berilah tanda check/lelist (✓) pada kolom (LD, LDD, TLD) yang tersedia

No	Kriteria Penilaian	Penilaian			Komentar/Saran
		LD	LDD	TLD	
1	Aspek yang diamati sesuai dengan yang dicantumkan dalam lembar observasi	✓			
2	Lembar observasi menggunakan bahasa yang baik dan benar sesuai dengan kaidah Indonesia yang baku.		✓		
3	Lembar observasi lebih mengarah kepada pola asuh orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak TK Kelas A	✓			
4	Lembar observasi menggunakan kalimat tepat dan sesuai dengan EYD	✓			
5	Terdapat identitas, kegiatan, hari/tanggal, subjek penelitian, dan nama guru serta petunjuk pengisian lembar observasi.	✓			

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa lembar observasi:

LD : Layak Digunakan (.....)

LDD : Layak Digunakan Diperbaiki (.....)

TLD : Tidak Layak Digunakan (.....)

Sintang, 4 Februari 2022

Validator II



Sudarto, M.Pd
NIDN: 1106068703

PEDOMAN VALIDASI LEMBAR WAWANCARA ORANG TUA, GURU DAN PESERTA DIDIK

Petunjuk :

1. Berdasarkan pendapat bapak/ibu, berilah tanda kebiasaan penilaian pada kolom berilah komentar atau saran yang tersedia
2. Berilah tanda checklist (✓) pada kolom (LD, LDD, TLD) yang tersedia

No	Kriteria Penilaian	Penilaian			Komentar/Saran
		LD	LDD	TLD	
1	Lembar wawancara sudah menggunakan bahasa Indonesia yang baku	✓			
2	Lembar wawancara sudah menggunakan kalimat tepat dan sesuai dengan EYD	✓			
3	Peranyaan wawancara sudah sesuai dengan tujuan		✓		
4	Wawancara dilakukan dengan orang tua, guru dan peserta didik TK kelas A PAUD Inggar Jaya	✓			
5	Wawancara dilakukan dengan santai baik dengan orang tua, guru dan peserta didik	✓			

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa lembar observasi:

LD : Layak Digunakan (.....) ✓
 LDD : Layak Digunakan Diperbaiki (.....)
 TLD : Tidak Layak Digunakan (.....)

Sintang, 4 Februari 2022

Validator I



Yohanes B.M. S. FiLM. Psi
 NIDN:1121106901

PEDOMAN VALIDASI LEMBAR WAWANCARA ORANG TUA, GURU DAN PESERTA DIDIK

Petunjuk :

1. Berdasarkan pendapat bapak/ibu, berilah tanda sebagian penilaian pada kolom berilah komentar atau saran yang tersedia
2. Berilah tanda checklist (✓) pada kolom (LD, LDD, TLD) yang tersedia.

No	Kriteria Penilaian	Penilaian			Komentar/Saran
		LD	LDD	TLD	
1	Lembar wawancara sudah menggunakan bahasa Indonesia yang baku	✓			
2	Lembar wawancara sudah menggunakan kalimat tepat dan sesuai dengan EYD	✓			
3	Peranyaan wawancara sudah sesuai dengan tujuan		✓		
4	Wawancara dilakukan dengan orang tua, guru dan peserta didik TK kelas A PAUD Inggar Jaya	✓			
5	Wawancara dilakukan dengan santai baik dengan orang tua, guru dan peserta didik	✓			

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa lembar observasi:

LD : Layak Digunakan (.....✓.....)

LDD : Layak Digunakan Diperbaiki (.....)

TLD : Tidak Layak Digunakan (.....)

Sintang, 4 Februari 2022

Validator II



Sudarto, M.Pd
NIDN: 1106068703

**SURAT KETERANGAN VALIDASI LEMBAR OBSERVASI ORANG TUA, GURU
DAN PESERTA DIDIK**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yohanes B.M, S.Fil,M. Psi

Jabatan : Validator I

NIDN : 1121106901

Memberikan keterangan pada mahasiswa:

Nama : Skolastika Nadanasari

NIM : 170108012

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Prodi : PG-PAUD

Bahwa lembar observasi yang telah dibuat layak digunakan untuk kegiatan penelitian dengan **“Pola Asuh Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak TK Kelas A PAUD Inggar Jaya Tahun Pelajaran 2020/2021”** untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 4 Februari 2022

Validator I



Yohanes B.M, S. Fil.M. Psi

NIDN:1121106901

**SURAT KETERANGAN VALIDASI LEMBAR OBSERVASI ORANG TUA, GURU
DAN PESERTA DIDIK**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sudarto, M. Pd

Jabatan : Validator I

NIDN : 1106068703

Memberikan keterangan pada mahasiswa:

Nama : Skolastika Nadanasari

NIM : 170108012

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Prodi : PG-PAUD

Bahwa lembar observasi yang telah dibuat layak digunakan untuk kegiatan penelitian dengan **"Pola Asuh Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak TK Kelas A PAUD Inggar Jaya Tahun Pelajaran 2020/2021"** untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 4 Februari 2022

Validator II



Sudarto M. Pd

NIDN: 106068703

Visi dan Misi PAUD Inggar Jaya

1. Visi sekolah

“ Membangun Kemandirian Dan Mencerdaskan Anak Sejak Dini”

2. Misi Sekolah

- e. Membangun akhlak siswa yang bertaqwa kepada Allah SWT sejak dini
- f. Membangun peran serta orang tua dalam mendidik anak
- g. Membangun peserta didik untuk berkarakter baik
- h. Mempersiapkan anak didik untuk masuk kejenjang sekolah selanjutnya.

DATA SISWA PAUD INGGAR JAYA

No	Nama Lengkap Peserta Didik	Jenis Kelamin		Tempat Tanggal Lahir	NISN
		L	P		
1	Abang Rusli	L		Nanga Tikan, 17-04-2016	
2	Abib Aqila Efta Pranaja	L		Nanga Tikan, 02-05-2016	
3	Ahmad Alfa Zain	L		Nanga Tikan, 02-11-2017	
4	Ardhany Saputra Efendi	L		Nanga Tikan, 02-05-2016	
5	Arwenda		P	Nanga Tikan, 12-05-2015	
6	Azzakia Ike Wardani	L		Nanga Tikan, 20-08-2016	
7	Bayu Nugraha	L		Nanga Tikan, 18-08-2014	
8	Chira Aulia Indrinanti		P	Nanga Tikan, 06-08-2017	
9	Hendri Ramadhan	L		Nanga Tikan, 17-08-2016	
10	Indah Maharani		P	Nanga Tikan, 17-08-2016	
11	Kiano Aid Payeza	L		Sintang, 25-06-2016	
12	M. Firmanto	L		Nanga Tikan, 08-03-2016	
13	Muhammad Alforizzi	L		Nanga Tikan, 16-08-2016	
14	Muhammad Nabil	L		Nanga Tikan, 10-08-2016	
15	Muhammad Puji Ramadhan	L		Sintang, 18-05-2015	
16	Muhammad Putra Arka	L		Nanga Tikan, 18—2016	
17	Nadzwa Ramadani Caniago		P	Nanga Tikan, 16-06-2015	
18	Nazry Asshaqiri	L		Nanga Tikan, 13-09-2015	
19	Pida Rahayu		P	Nanga Tikan, 02-06-2016	
20	Raissa Aulia Ulfa		P	Nanga Tikan, 01-01-2014	
21	Rilhan Mukthar	L		Nanga Tikan, 25-03-2015	
22	Saipi Diana Savara		P	Nanga Tikan, 28-11-2015	
23	Supia Warda Aulia		P	Nanga Tikan, 09-10-2015	
24	Tiara Ahwatul Hidayah		P	Garut, 23-05-2017	
25	Verry Saputra	L		Nanga Tikan, 23-05-2015	
26	Viona Anjani		P	Nanga Tikan, 11-03-2015	
27	Winda Amelia		P	Nanga Tikan, 11-11-2016	

RIWAYAT HIDUP



Skolastika Nadanasari, lahir pada tanggal 16 Februari 1998 Landau Rantau, Silat Hulu. Peneliti adalah anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Marius Mandar dan Ibu Sisilia Bayang. Mulai mengenyam Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 08 Landau Rantau, Kapuas Hulu selama enam tahunan selesai pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan di SMPN 1 Silat Hulu selama 3 tahun dan selesai pada tahun 2014. Setelah itu melanjutkan pendidikan SMA di SMA Panca Setya Sintang selama tiga tahun dan selesai pada tahun 2017. Kemudian pada tahun 2017 melanjutkan Pendidikan di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang mengambil jurusan Ilmu Pendidikan Anak Usia Dini, prodi PG-PAUD dan selesai pada tahun 2022.